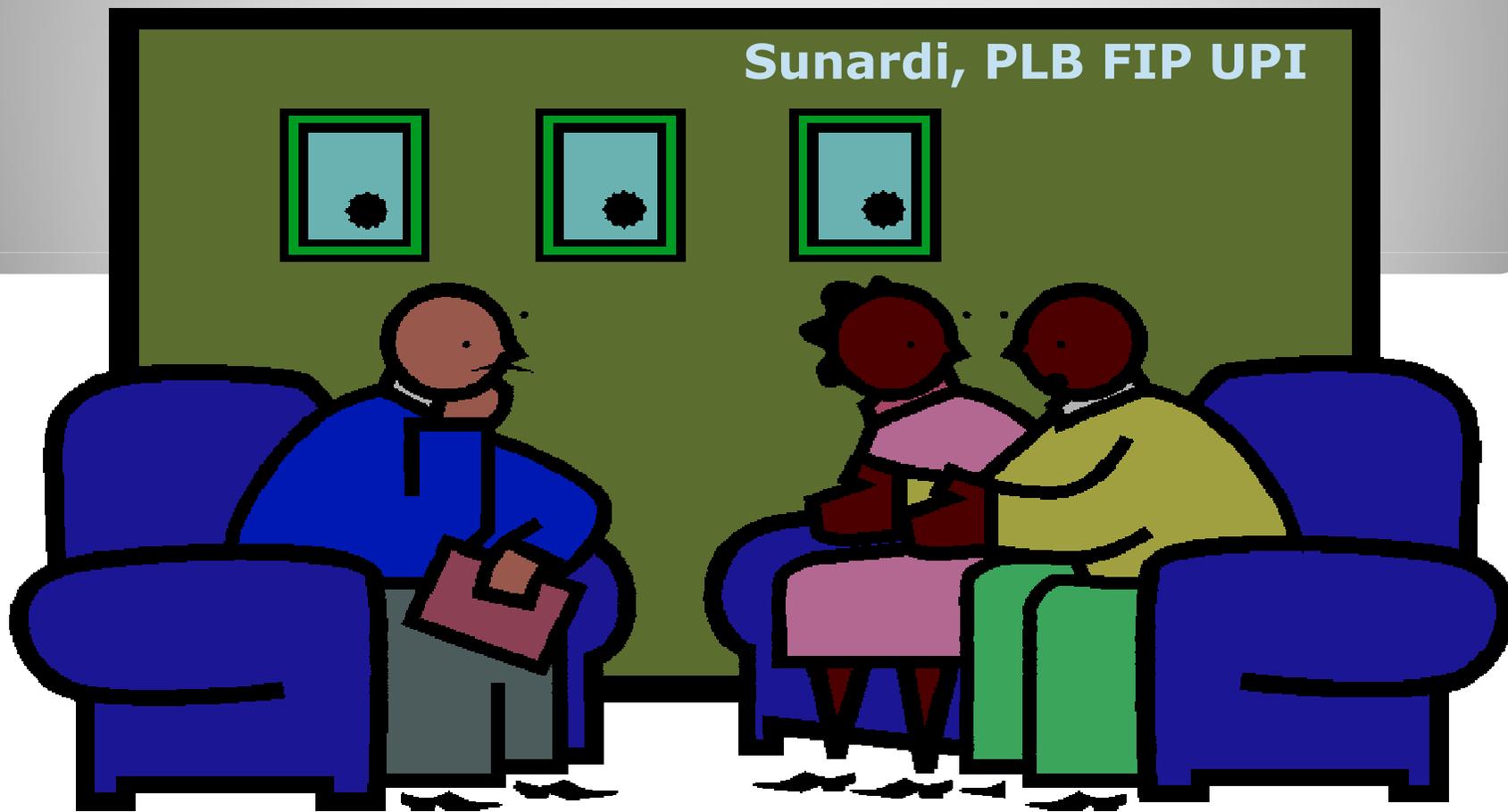


# KONSELING ABK

Sunardi, PLB FIP UPI



# URGENSI KONSELING ABK

- PARADIGMA BARU ABK : JUNJUNG TINGGI HAM → PENTINGNYA KEPEDULIAN UTK TANGANI ABK SESUAI DIMENSI-2 KEMANUSIAANNYA.

- DIMENSI MANUSIA

- INDIVIDUALITAS
- SOAIALITAS
- MORALITAS
- RELIGIUSITAS



SCR SELARAS GUNA  
PERKEMBANGAN  
OPTIMAL

- ◎ **SISI LAIN**

ABK MEMILIKI BERBAGAI PERMASALAHAN YG KOMPLEKS, SHG PERLU KEPEDULIAN PENDIDIK UTK MEMBANTU MENGATASINYA.

- ◎ **KONSEKUENSINYA**

KONSELING HRS JADI BAGIAN INTEGRAL PENDIDIKAN, GUNA MENUNJANG PENCAPAIAN TUJUAN PENDIDIKAN.

- KONSELING BUKAN SEKEDAR KEPEDULIAN THD MASALAH, TETAPI PD PENGEMBANGAN PRIBADI SCR UTUH.

- KONSELING

Layanan kemanusiaan yg diwarnai oleh pandangannya ttg manusia:

.

- VISI KONSELING HRS MEMILIKI JANGKAUAN YG LBH LUAS :

Dimensi edukatif, developmental. preventif, ekologis, futuristik.

# Apa itu konseling?

- ⦿ Dulu : SPECIAL TECHNIQUE
- ⦿ Kini : PERSONAL RELATIONSHIP
- ⦿ Definisi yang berorientasi psikologis :

*KONSELING YAITU SUATU PROSES YANG MELIBATKAN INTERAKSI ANTARA KONSELOR DENGAN KONSELEE DALAM SETTING PRIVAT, DENGAN TUJUAN MEMBANTU KLIEN MERUBAH PERILAKUNYA SEHINGGA MAMPU MEMPEROLEH PEMECAHAN YANG MEMUASKAN ATAS KEBUTUHAN-KEBUTUHANNYA.*

# ELEMEN KONSELING

- ① MEMBANTU SESEORANG MEMBUAT PILIHAN-PILIHAN DAN BERTINDAK ATAS PILIHANNYA
- ① PROSES BELAJAR
- ① PERKEMBANGAN KEPRIBADIAN.

# KONSELING & PSIKOTERAPI

Thompson dan Rudolf (1983:13)

<b>COUNSELING</b>	<b>PSYCHOTHERAPY</b>
<b>CLIENT</b>	<b>PATIENT</b>
<b>THE LESS SEIROUSLY DISTURBED</b>	<b>THE MORE SERIOUSLY DISTRURBED</b>
<b>VOCATIONAL, EDUCATIONAL, AND DECISION MAKING PROBLEMS</b>	<b>PERSONALITY PROBLEM</b>
<b>PREVENTIVE AND DEVELOPMENTAL CONSERN</b>	<b>REMEDIAL CONCERN</b>
<b>EDUCATIONAL &amp; NONMEDICAL SETTING</b>	<b>MEDICAL SETTING</b>
<b>COUNCIOUS CONSERN</b>	<b>UNCONCIOUS CONSERN</b>
<b>TEACHING METHODS</b>	<b>HEALING METHODS</b>

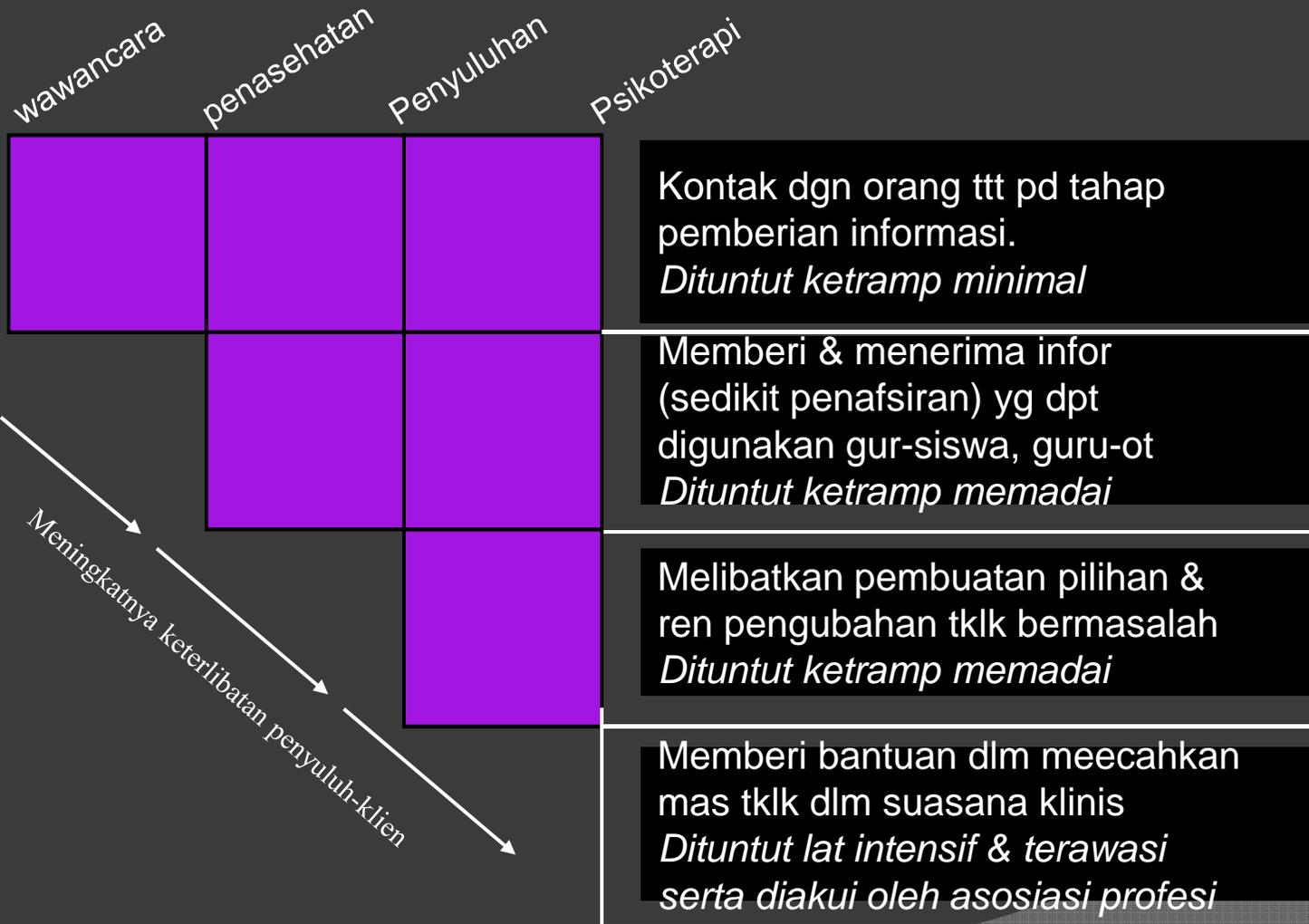
# KONSELING & PSIKOTERAPI

Thompson dan Rudolf (1983:13)

DIMENSI	KONSELING	PSIKOTERAPI
TUJUAN	PENCEGAHAN TERJADINYA PENYIMPAGAN	PENANGAN DAN PERHATIAN , KEDUA PADA PENCEGAHAN
	PERENCANAAN PENDIDIKAN DAN VOKASIONAL, DAN PENCEGAHAN KESEHATAN MENTAL	TINDAKAN REMEDIAL
	BERKENAAN DENGAN POLA-POLA SITUASIONAL	PERUBAHAN ORGANISME TERHADAP MASALAH-MASALAH SEKARANG DAN MASA DATANG
	DERKENAAN DNEGAN DAERAH-DAERAH PHERIPHERAL/TEPI	BERKENAAN DENGAN DAERAH SENTRAL/PUSAT
	BERKENAAN DENGAN <i>CREATIVE HELP</i>	BERKENAAN DENGAN <i>MENTAL ILLNESS</i>
	KECEMASAN NORMAL	KECEMAAN NEUROTIK
	MANUSIA NORMAL UNTUK MAMBUAT KEPUTUSAN	MANUSIA NEUROTIK UNTUK MERUBAH KEPERIBADIAN DAN MENGATASI KESULITAN –KESULITAN PENYESUAIAN DIRI
	REDUKSI DISKORDAN PSIKOLOFGIS	REDUKSI PSIKOPATHOLOGIS
KLIEN	MANUSIA NORMAL	MANUSIA NEUROTIK/PSIKOTIK
PELAKSANA	ORANG-ORANG YANG TERLATIH DAN LULUSAN DARI LEMBAGA PENDIDIKAN	ORANG-ORANG YANG LEBIH TERLATIH DAN LULUSAN LEMBAGA PAIKOLOGI
SETTING	LEBIH BANYAK BEKERJA DALAM SETTING PENDIDIDKAN	LABIH BANYAK BEKERJA DALAM SETTING MEDIS/RUMAH SAKIT DAN SETTING PRIVAT
METODE	PERHATIAN PADA TINGKAT KESADARAN DAN PENGGUNAAN ALAT-ALAT PSIKOMETRIK UNTUK DIAGNOSIS /ASESMEN INDIVIDUAL	PERHATIAN PADA TINGKAT KETIDAKSADARAN DAN PENGGUNAAN WAWAANCARA KLINIS UNTUK DIGNOSIS /ASESMEN INDIVIDUAL
	LEBIH BANYAK MENGGUNAKAN <i>ADVISE</i>	LEBIH BANYAK MENGGUNAKAN <i>TRANFERENCE</i>

# Intensitas bantuan menurut urutan gangguan

Mortensen (Djawad Dahlan, 1985: 10)



## Bimbingan dan Konseling Tradisional vs Komprehensif

<b>PENDEKATAN TRADISIONAL / TERDAHULU</b>	<b>PROGRAM KOMPREHENSIF</b>
<ul style="list-style-type: none"><li>• Bersifat reaktif</li><li>• Menekankan proses pelayanan</li><li>• Berfokus pada posisi</li><li>• Berkonsentrasi pada layanan</li><li>• Menekankan pelayanan konseling individual:<ul style="list-style-type: none"><li>○ Terpusat pada apa yang dilakukan konselor</li><li>○ Layanan diberikan kepada individu tertentu, tidak untuk semua siswa</li></ul></li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Bersifat proaktif</li><li>• Menekankan hasil berdasarkan baku mutu perilaku</li><li>• Berfokus pada program</li><li>• Berkonsentrasi pada program</li><li>• Menekankan keseimbangan antara kegiatan individual, kelompok, dan kelas:<ul style="list-style-type: none"><li>○ Apa yang dipelajari siswa</li><li>○ Keseluruhan program diperuntukkan bagi semua siswa</li></ul></li></ul>